

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian yang dilakukan penulis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk komposisi musik *jingle* kebersihan SMP Pertiwi Medan pada kelas VII ini menggunakan barang-barang bekas yang diubah fungsinya menjadi alat musik seperti botol kaca, bambu, dan botol plastik yang telah diisi dengan beras sehingga persis seperti alat musik shaker. Musik *Jingle* kebersihan ini memiliki birama 4/4 dan 15 bar total keseluruhan, pada bar pertama dan kedua bambu dimainkan selanjutnya pada bar ketiga botol juga bermain dan dilanjutkan pada bar ke 5 shaker serta vokal ikut agar komposisi tersebut utuh hingga selesai tidak banyak variasi dalam musik ini hanya unisono dari semua alat yang bersifat perkusi kecuali pianika dan vokal.
2. Fungsi komposisi musik *jingle* kebersihan SMP Pertiwi Medan ialah sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi kebersihan melalui media sosial *youtube*. Sebagai metode pembelajaran yang kreatif dan persuasif dalam menyampaikan praktik kompetensi dasar bernyanyi, menulis lirik serta komposisi musik.
3. Makna komposisi musik *Jingle* Kebersihan SMP Pertiwi Medan pada kelas VII merupakan ajakan kepada seluruh siswa-siswi SMP

Pertiwi Medan untuk melaksanakan kegiatan kebersihan, merawat bunga dan tanaman lainnya.

B. Saran

1. Setiap siswa yang bermain alat musik melodis agar terus berlatih menguasai teknik permainannya sehingga ke depan bisa membuat komposisi musik yang lebih kaya dari tempo, motif, aransemen, dan harmoni.
2. Siswa harus terpacu dalam menambah referensi bermusik melalui video konten alat musik perkusi agar memiliki pembendaharaan dalam mengolah ritmik yang lebih bervariasi
3. Menambahkan jadwal latihan musik untuk siswa-siswi untuk menunjang kemampuan musikalitas dan teknikal.
4. Seluruh elemen di SMP Pertiwi Medan harus mendukung segala bentuk kreasi siswa guna menambahkan kepercayaan diri sehingga siswa termotivasi dalam berlatih dan menciptakan komposisi-komposisi musik.